### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan pemaparan pembahasan yang sudah diuraikan secara jelas pada bab IV, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

- literasi sains siswa serta mampu meningkatkan literasi sains siswa dengan cukup baik. Meningkatnya literasi sains siswa ini terlihat dari tes literasi sains yang dilakukan, rata-rata nilai siswa meningkat dari hasil *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya, peningkatan juga terlihat dari nilai *gain* ternormalisasi yang telah dihitung, yang menunjukkan kategori rendah. Selain itu, peningkatan literasi sains siswa ini juga terbukti dari hasil observasi terhadap kinerja guru yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran DLPS yang dilakukan oleh guru dikategorikan baik sekali. Adapun dari hasil observasi aktivitas siswa sendiri menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran DLPS yang dilakukan. Hal ini dikuatkan pula oleh respon siswa terhadap pembelajaran DLPS sangat positif dan baik sekali, sehingga hal-hal tersebut mendukung terjadinya peningkatan literasi sains siswa.
- 2) Pembelajaran konvensional berpengaruh baik dan mampu meningkatkan literasi sains siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan tes literasi sains yang dilakukan siswa menunjukkan adanya peningkatan dari nilai awal (pretest) ke nilai akhir (posttest). Nilai gain ternormalisasi juga memperlihatkan adanya peningkatan literasi sains siswa dengan kategori rendah. Adapun berdasarkan hasil pengolahan data kualitatif, bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dikatakan baik sekali, aktivitas siswa dalam belajar juga dikategorikan baik, serta diperoleh respon positif dan baik dari siswa terhadap pembelajaran konvensional yang dilakukan. Data kualitatif ini menguatkan bahwa pembelajaran konvensional dapat memberikan peningkatan akan literasi sains siswa.

Pembelajaran dengan Double Loop Problem Solving (DLPS) lebih baik dalam usaha meningkatkan literasi sains siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran konvensional. Terjadinya perbedaan peningkatan literasi sains ini dapat terlihat dari perolehan rata-rata gain yang menunjukkan rata-rata gain di kelas yang diberikan pembelajaran DLPS lebih besar dibandingkan dengan kelas yang diberikan pembelajaran konvensional, meskipun keduanya memiliki kategori peningkatan yang rendah. Adanya keterpaduan dan saling mempengaruhi antara kinerja guru, aktivitas siswa dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mendukung terjadinya peningkatan literasi sains siswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan pembelajaran yang melibatkan langsung siswa secara aktif dalam terjadinya proses pembelajaran dan menjadikan siswa sebagai pelaku utama dalam belajar mampu membangun pengetahuan dan pemahaman siswa secara baik sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya literasi sainsnya dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menjadikan siswa sebagai penerima informasi yang baik dan pasif.

#### 5.2 Saran

3)

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan juga pembahasan, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran DLPS dianggap sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu terkait dengan penguasaan waktu dan besarnya pengaruh dari model DLPS itu sendiri. Maka dari itu, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

## 5.2.1 Bagi Guru

Adanya penggunaan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar sangatlah penting. Dengan penggunaan akan model pembelajaran, proses pembelajaran yang akan dilakukan akan lebih tergambar arahnya dan berjalan dengan lebih baik. Selain itu, model pembelajaran bisa membuat siswa lebih senang dan lebih baik dalam membangun pengetahuannya. Adapun bagi para praktisi pendidikan atau guru di sekolah akan lebih mudah mengondisikan kelas serta mencapai tujuan yang diinginkan dengan memfokuskan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran. Model *Double Loop Problem Solving* (DLPS) ini bisa

diimplementasikan dan dijadikan salahsatu model pembelajaran yang mampu membantu meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa serta membuat pembelajaran lebih bermakna. Dalam pelaksanaannya sendiri, para praktisi pendidikan atau para guru harus benar-benar memperhatikan ketersediaan waktu, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih baik lagi guna pencapaian hasil belajar yang lebih baik pula.

## 5.2.2 Bagi Sekolah

Adapun saran bagi sekolah adalah untuk dapat merekomendasikan dan memberikan pengertian bahwa penggunaan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangatlah penting adanya. Maka dari itu, sedikit demi sedikit bagi sekolah atau tenaga pengajar yang masih belum melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, bisa memulai untuk menggunakan model pembelajaran agar dapat diperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik lagi dan membuat siswa lebih aktif juga, salahsatunya bisa dengan menggunakan model pembelajaran DLPS.

# 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Pelaksanaan pembelajaran DLPS yang dilakukan dinilai sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun bagi peneliti lain yang hendak ingin melaksanakan penelitian dengan penggunaan model pembelajaran DLPS ini disarankan untuk lebih memahami secara penuh akan model DLPS, serta memperhatikan waktu penelitian yang akan dilakukan. Bagi para peneliti lain, disarankan agar lebih mampu untuk mengatur dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran DLPS ini, sehingga bisa mengimplementasikannya dengan maksimal serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aspek yang ingin ditingkatkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran ini bisa dikombinasikan dengan metode atau strategi pembelajaran lainnya, sehingga akan lebih mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan, serta hasil penelitian yang akan lebih optimal lagi. Peneliti lain juga bisa menerapkan model DLPS ini dalam materi yang berbeda, pada jumlah siswa yang lebih banyak, bahkan pada jenjang pendidikan yang berbeda.